

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi sekarang ini membuat seluruh dunia mengalami peningkatan cara berpikir, merubah gaya hidup, dan membuka pintu pergaulan tanpa batas.¹ Di mana semua orang bisa dengan bebas mengakses informasi dari berbagai tempat di belahan dunia. Kemajuan di era globalisasi juga ditandai dengan kemudahan untuk bersosialisasi dengan siapapun dan dimanapun, kemudahan berinteraksi dan berkomunikasi secara bebas. Kemudahan-kemudahan yang dirasakan di era globalisasi tidak menutup kemungkinan juga menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti arus informasi yang semakin deras dan tidak terbendung, timbulnya sikap individualisme, masuknya budaya luar secara bebas, dan masih banyak lagi.²

Dampak negatif globalisasi tersebut juga berimbas pada dunia pendidikan di Indonesia. Indonesia yang berkebudayaan dengan ciri khas tertentu sebagai identitas nasional akan terpengaruh juga dengan

¹ M Faiq Faizin, "Efektifitas Pembelajaran Tahfidz Al Qurān Melalui Habitasi Di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Jogoroto Jombang (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang)" (Jombang, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, 2017), 1.

² Yuliana Setyawati et al., "Imbas Negatif Globalisasi Terhadap Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 309

globalisasi. Pendidikan adalah kata kunci dalam mengembangkan pengetahuan dan kualitas kemampuan masyarakat.³ Oleh karena itu, betapa pentingnya pendidikan sehingga harus menjadi perhatian semua kalangan, termasuk pemerintah. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴

Dalam undang-undang tersebut, jelaslah bahwa tujuan pendidikan yang utama adalah mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, dan seterusnya. Oleh karena itu, dibutuhkan ikhtiar dari segenap komponen untuk mewujudkan tujuan tersebut. Di samping itu, pendidikan diharapkan mampu mencetak peserta didik yang taat akan ajaran agamanya.

Warga Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, sudah sepatutnya berperan aktif untuk memajukan dunia pendidikan islam, sehingga islam mengalami kemajuan seperti pada masa-masa kejayaan di masa lampu. Hal tersebut tidak bisa lepas dari peran serta lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan islam, khususnya pesantren harus mampu menjawab segala tantangan

³ Muhandi, "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia," *Naskah Juara Harapan1 Lomba Karya Tulis Ilmiah XX* No. 4 (2004): 480.

⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. 2003: 3

zaman untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berdaya saing di tengah-tengah masyarakat di era globalisasi seperti sekarang ini.⁵

Al Qurān sebagai kitab suci pegangan umat Islam sudah seharusnya bisa dijadikan pedoman dalam setiap langkah. Oleh karena itu segala gerak langkah manusia mudah diatur di dalam al Qurān, karena al Qurān merupakan kitab suci yang paling lengkap yang berisi tuntunan menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Karena al Qurān merupakan kitab suci pedoman umat Islam, maka sudah semestinya umat Islam semangat dalam belajar, membaca, memahami, dan mengamalkan isi kandungan al Qurān. Al Qurān Karim adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup setiap muslim. Berlainan dengan kitab-kitab suci yang lain, maka al Qurān itu telah dijamin oleh Allah SWT tidak akan diubah-ubah dan tetap terpelihara keasliannya.⁶

Salah satu cara untuk menjaga keaslian al Qurān adalah dengan mempelajari dan menghafalkannya.⁷ Tradisi mempelajari dan menghafal al Qurān telah lama dilakukan di berbagai daerah di nusantara.⁸ Usaha menghafal al Qurān pada awalnya dilakukan oleh para ulama.⁹ untuk

⁵ Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reinventing Eksistensi Pesantren Di Era Globalisasi*, Cet. 1 (Surabaya: Imtiyaz, 2011).

⁶ Muhammad Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al Qurān Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 11 (October 25, 2017): 44.

⁷ Muhammad Makmun Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al Qurān* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), xx

⁸ Ali Romdhoni, "Tradisi Hafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia," n.d., 16.

⁹ M Slatibi Ah, "Potret Lembaga *Tahfiz* al Qurān di Indonesia," n.d., 112–13

menampung keinginan tersebut, para alumni Timur Tengah khususnya dari Hijaz membentuk lembaga *taḥfīz* al Qurān dengan mendirikan pondok pesantren khusus *taḥfīz* atau melakukan pembelajaran *taḥfīz* al Qurān pada pondok pesantren yang telah ada hingga pada akhirnya lembaga *taḥfīz* berkembang pesat sampai ke pelosok daerah.

Berkembangnya lembaga *taḥfīz* ini ditandai dengan bertambahnya jumlah penghafal al Qurān yang ada di Indonesia. Akan tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan kualitas diri para penghafal al Qurān. Salah satunya peningkatan kualitas hafalan. Melihat bahwa kemampuan menghafal dan kualitas hafalan seseorang berbeda-beda, diantara mereka ada yang hafalannya tetap kuat, ada pula yang lemah.¹⁰ Padahal, setelah ayat-ayat dihafalkan secara keseluruhan maka hal lain yang perlu mendapat perhatian besar adalah bagaimana menjaga hafalan tersebut tetap melekat dan berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren, Bapak Kyai Ainul Yaqin menuturkan bahwa menghafalkan al Qurān tidak berhenti pada selesainya khatam setoran ziyadah melainkan terus berlanjut hingga akhir hayat. Beliau mengatakan, pendidikan pasca *taḥfīz* dipandang sangat penting dan diperlukan terutama untuk meningkatkan kualitas diri penghafal itu sendiri.¹¹ Akan tetapi hal tersebut rupanya belum menjadi fokus perhatian Pondok Pesantren *taḥfīz* di Indonesia. Pondok Pesantren

¹⁰ Yahya bin Abdurrazaq al-Ghauthsani, *19 Kaidah Menghafal Al Qurān*, trans. Tim Dar al-Rasail (Jakarta: Dar ar-Rasyad Digital Publishing, 2018), 36.

¹¹ Annisaul Chusnah, "Model Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qurān Santri Pasca Tahfiz Di Pondok Pesantren *Hamalat al Qurān* Jogoroto Jombang" (Jombang, UNIBDU, 2018), 3

Hamalat al Qurān Putri memiliki beberapa program khusus bagi para santri, khususnya bagi santri pasca *taḥfīz* yang telah mengkhatakamkan hafalannya.¹² Program pasca *taḥfīz* di Hamalat al Qurān memiliki dua macam kategori yaitu pasca *taḥfīz* biasa dan pasca *taḥfīz* percepatan.

Dalam kegiatan pra observasi pra penelitian di lapangan, kiranya perlu dilakukan penelitian terkait teknik peningkatan yang diterapkan sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan santri pasca *taḥfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih mendalam teknik peningkatan pembelajaran *taḥfīz* al Qurān yang terfokus pada tujuan meningkatkan kualitas hafalan santri pasca *taḥfīz* dengan mengambil judul "Teknik peningkatan Kualitas Hafalan al Qurān Santri Pasca *taḥfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri Pare".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān santri pasca *taḥfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri?
2. Bagaimana pelaksanaan teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān santri pasca *taḥfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri?

¹² M Faiq Faizin, wawancara dengan penanggung jawab program, December 23, 2021.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān santri pasca *tahfiz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān santri pasca *tahfiz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān santri pasca *tahfiz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān pasca *tahfiz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan nantiya dapat mempunyai kegunaan yang berarti, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memotivasi dan memberikan pengetahuan tentang teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān

2. Bagi lembaga

- a. Bagi lembaga akademisi Insitut Agama Islam Tribakti diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan refrensi bacaan.
- b. Bagi Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri dapat memberikan konstribusi dalam menerapkan teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān bagi santri pasca *taḥfīz* dalam meningkatkan kualitas hafalan.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang manajemen pendidikan *taḥfīz* di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri.

E. Definisi Operasional

Teknik : Secara umum diartikan sebagai metode atau sistem mengerjakan sesuatu

Peningkatan : Penambahan pengetahuan, kemampuan, maupun keterampilan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kualitas hafalan al Qurān : Nilai atau ukuran yang menentukan baik atau buruknya ingatan hafalan al Qurān membaca dengan lancar dan tidak membuat kesalahan dan

sesuai dengan aturan *tajwīd* yang benar.¹³

Santri pasca *tahfīz* : Santri yang telah mengkhatamkan hafalan 30 juz.¹⁴

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa kajian tentang *tahfīz al-quran* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Annisaul Chusnah (2019) yang berjudul Teknik peningkatan Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qurān Santri Pasca *Tahfīz* Di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Jogoroto Jombang. Hasil penelitiannya yaitu dalam pelaksanaannya teknik peningkatan tersebut dapat dinilai efektif dikarenakan hasil dari penerapan teknik peningkatan tersebut membuahkan hasil yang baik meskipun kurang maksimal.¹⁵
2. Skripsi yang ditulis oleh Sulianto (2018) yang berjudul Penerapan Metode Menghafal Al Qurān Famy Bisyaunin Dan Pengaruhnya Terhadap Santri Dan Mahasiswa Dalam Memahami al Qurān Di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Jombang. Hasil penelitiannya

¹³ Annisaul Chusnah, “Model Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qurān Santri Pasca Tahfiz Di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Jogoroto Jombang” (Jombang, UNIBDU, 2018), 24.

¹⁴ Tim Penyusun, *Buku Pegangan Santri* (Kediri: Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Putri, 2020), 3

¹⁵ Chusnah, “Model Peningkatan Kualitas Hafalan Al Qurān Santri Pasca Tahfiz Di Pondok Pesantren Hamalat al Qurān Jogoroto Jombang,” 72.

yaitu penerapan metode menghafal *Fami Bisyauqin* termasuk dalam kategori baik.¹⁶

3. Tesis yang ditulis oleh Uyunun Nashoihatid Diniyah (2016) yang berjudul *Penanaman Karakter Disiplin Santri Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran (Studi Multikasus Pondok Pesantren Tahfiz al Quran an-Nuriyah Kebonsari Sukun dan Haiah Tahfiz al Quran Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Dengan kesimpulan bahwa penanaman disiplin bagi santri sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hafalan.¹⁷
4. Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh M Faiq Faizin berjudul *Efektivitas Pembelajaran Tahfiz al Quran melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalat al Quran Jogoroto Jombang*. Menyimpulkan bahwa pembelajaran *tahfiz al Quran* melalui habitiasi di Pondok Pesantren Hamalat al Quran Jogoroto Jombang sudah berjalan efektif. Efektivitas tersebut dikarenakan ditunjang oleh beberapa kegiatan pembiasaan dalam bentuk latihan-latihan di bidang *tahfiz* dan tilawah al Quran.¹⁸

¹⁶ Sulianto, "Penereapan Metode Menghafal Al Quran Fami Bisyauqin Dan Pengaruhnya Terhadap Santri Dan Mahasiswa Dalam Memahami Al Quran Di Pondok Pesantren Hamalat al Quran Jombang" (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negri Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 142.

¹⁷ Uyunun Nashoihatid Diniyah, "Penanaman Karakter Disiplin Santri Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran (Studi Multikasus Pondok Pesantren *Tahfiz* al Quran an-Nuriyah Kebonsari Sukun Dan Haiah *Tahfiz* al Quran Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)" (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negri Mulana Malik Ibrahim, Malang, 2016), 122.

¹⁸ M Faiq Faizin, "Efektivitas Pembelajaran *Tahfiz* al Quran melalui Habitiasi di Pondok Pesantren Hamalat al Quran Jogoroto Jombang," 2020, 77.

5. Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Nurul Hidayah berjudul Strategi Pembelajaran *tahfizul* Qur'an di Lembaga Pendidikan. menyimpulkan bahwa kesulitan dan kegagalan program menghafal al Qur'an di lembaga pendidikan Islam antara lain : lemahnya manajemen program *tahfiz* yang diterapkan oleh lembaga pendidikan, kurang aktifnya peran guru/instruktur *tahfiz* dalam membimbing dan memotivasi siswa menghafal al Qur'an, mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru *tahfiz*, lemahnya dukungan orangtua, dan lemahnya kontrol dan motivasi atasan.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dalam penulisannya menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang beberapa pengertian yang mengacu kepada judul pembahasan sebagai standardisasi pada pembahasan bab selanjutnya. Pada bab ini peneliti akan membahas tentang

¹⁹ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Di Lembaga Pendidikan," n.d., 65.

pembelajaran *tahfīz* al Qurān, kualitas hafalan yang baik, benar, dan lancar. Teknik peningkatan kualitas hafalan al Qurān.

Bab III : METODE PENELITIAN

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap dalam melakukan penelitian.

Bab IV : Paparan data pelaksanaan teknik peningkatan kualitas hafalan dan analisis data penelitian

Bab V : Kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

